

ABSTRAK

Muhammad Shoelihin. 180103020291. *Kualitas Bacaan dan Hafalan Mahasantri Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari Kelurahan Sungai Miai Banjarmasin Utara*, Pembimbing: (1) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A. dan (2) Najib Irsyadi, S.Th.I.,M.A. Pada program studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2022.

Kata Kunci: Kualitas, Bacaan dan Hafalan, Mahasantri.

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa dalam beberapa tahun terakhir khususnya di Kota Banjarmasin, pembelajaran Al-Qur'an mengalami perkembangan, yaitu pembelajaran tidak hanya sampai membaca Al-Qur'an, tapi juga sampai menghafalkannya. Tidak hanya untuk kalangan remaja saja tapi sudah ada lembaga pesantren tahfidz Al-Qur'an yang dikhususkan untuk kalangan pelajar mahasiswa yang berkuliah di perguruan tinggi di Kota Banjarmasin. Salah satunya adalah Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari yang sedang menjadi tren bagi pelajar mahasiswa yang ingin menghafal Al-Qur'an.

Fokus permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana kualitas bacaan dan hafalan mahasantri Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari, dan apa faktor pendukung dan penghambat kualitas bacaan dan hafalan Al-Qur'an mahasantri Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang menggunakan objek dan metode penelitian alamiah yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena secara lebih detail dan sistematis sehingga lebih mudah difahami. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik; wawancara, observasi, dokumentasi, metode tes dan perekaman. Adapun subjek penelitian ini adalah mahasantri yang berstatus sebagai mahasiswa yang sudah tinggal selama satu atau dua tahun lebih di Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kualitas bacaan dan hafalan mahasantri Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Bumi Graha Lestari adalah baik. Hal tersebut didukung oleh tujuh faktor pendukung, yaitu; adanya niat dan motivasi dari diri sendiri, dukungan dari orangtua, usia yang relevan menghafal Al-Qur'an, adanya bakat membaca dan menghafal Al-Qur'an sebelum masuk pesantren, lingkungan yang mendukung, guru/ustadz yang memotivasi, dan adanya tata tertib di pesantren. Adapun faktor penghambat yang peneliti temui yaitu; terlalu banyak prioritas selain menghafal Al-Qur'an, kelelahan fisik dan pikiran, dan kurangnya perhatian mahasantri terhadap Al-Qur'an.